

**TINJAUAN YURIDIS EFEKTIVITAS UNDANG - UNDANG
NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008, DALAM
PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA UJARAN
KEBENCIAN DI INDONESIA**

(Studi Kasus Putusan Nomor 1105/Pidana.Sus/2017/PN JKT Utr), Pasal 28 UUD 1945 tentang Kebebasan Berpendapat, Pasal 28 (2) Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 jo Pasal 45A (2) jo Pasal 64 (1) KUHP)

T E S I S

Oleh :

AWI

201620252002



**FAKULTAS HUKUM MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
JAKARTA
2019**

PERSETUJUAN TESIS

NAMA MAHASISWA : AWI
NIM : 201620252002
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI : HUKUM PIDANA
JUDUL TESIS : Tinjauan Yuridis Efektifitas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016, Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008, Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Ujaran Kebencian Di Indonesia.
(Studi Kasus Putusan Nomor 1105/Pidana.Sus.2017/PN. JKT.Utr) Pasal 28 UUD 1945 tentang Kebebasan Berpendapat, Pasal 28 (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 jo Pasal 45A (2) jo Pasal 64 (1) KUHP)

Jakarta, ^{PKS} Februari 2019
MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH, MH
NIDN : 0319046403


Dr. Ir. H.M Hanafi Darwis, SH, S.Pd, MM
NIDN : 0323015604

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Tinjauan Yuridis Efektifitas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016, Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008, Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Ujaran Kebencian Di Indonesia.
(Studi Kasus Putusan Nomor 1105/Pidana.Sus.2017/PN. JKT.Utr) Pasal 28 UUD 1945 tentang Kebebasan Berpendapat, Pasal 28 (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 jo Pasal 45A (2) jo Pasal 64 (1) KUHP)

Nama Mahasiswa : AWI
Nomor Pokok Mahasiswa : 201620252002
Program Studi / Program : Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana
Tanggal Lulus Ujian : 2 Februari 2019

Jakarta, Februari 2019
Mengesahkan,

Ketua Tim Penguji : Prof. Koesparmono Irsan, S.Ik., S.H., M.M., MBA
NIDK : 990325289

Penguji I : Dr.H. Erwin Owan Hermansyah, S.H., M.H
NIDN : 0319046403

Penguji II : Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H
NIDN : 0316077604

MENGETAHUI,

PLH Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Magister Ilmu Hukum

Pjs. Dekan Fakultas Hukum

Bhatara Ibnu Reza, SH, M.Si, LL.M, PhD
NIDN:0310127507

Bhatara Ibnu Reza, SH, M.Si, LL.M, PhD
NIDN:0310127507

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya,

NAMA : AWI

NIM : 201620252002

Menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat hasil karya yang sama dengan orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan disepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pula Tesis ini yang saya buat sebagai alat analisa penulis yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan tidak menjadi tanggung jawab Program Studi Sarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, Februari 2019



(AWI)

A B S T R A K

Di Indonesia, istilah ujaran kebencian belum terlalu dipahami, banyak pihak yang kerap kesulitan membedakan apakah suatu ucapan atau ekspresi termasuk ke dalam kategori ujaran kebencian, lantas apa itu sebenarnya ujaran kebencian? Secara umum, ujaran kebencian dapat diartikan sebagai ucapan yang bertujuan untuk menyinggung, menghina, mengintimidasi, atau mengancam seseorang atau suatu kelompok tertentu berdasarkan agama, etnis, ras, gender, kedisabilitas, atau orientasi seksual. Ujaran kebencian yang saat ini marak terjadi mempunyai potensi untuk menciderai penghormatan terhadap kemajemukan dan keberagaman yang menjadi nilai pokok masyarakat Indonesia. Seperti yang diidentifikasi oleh Komnas HAM, ujaran kebencian membuka peluang bagi berkembangnya praktik diskriminasi dan kekerasan terhadap kelompok agama, ras, dan etnis minoritas, bahkan jika dibiarkan tanpa kendali bisa mendorong tindak kekerasan terhadap kelompok minoritas. Pada Pasal 28 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 dinyatakan bahwa “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antar golongan (SARA). Rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a. Bagaimanakah Efektivitas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ? b. Bagaimanakah Penanggulangan Tindak Pidana Ujaran Kebencian di Indonesia ? Data yang diperoleh dengan cara studi pustaka atau dari literatur-literatur. yang. Meliputi : Bahan Hukum Primer yaitu : Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis, Surat Edaran Kapolri Nomor: SE/06/X/2015 Tentang Penanganan Ujaran kebencian (*hate speech*); dan Peraturan perundang-undangan lainnya. Bahan hukum sekunder, yaitu dengan mempergunakan dan mengumpulkan buku-buku atau kitab-kitab bacaan baik dari perpustakaan maupun dari toko-toko buku yang ada hubungannya atau relevansinya dengan pembahasan Tesis ini, serta mempergunakan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, misalnya dengan melalui penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang menjadi sampel penelitian.

Kata Kunci,

Ujaran Kebencian, Masyarakat, Hukum

ABSTRACT

In Indonesia, the term utterance of hatred is not yet well understood, many parties often find it difficult to distinguish whether a speech or expression belongs to the category of speech hate, then is it actually the expression of hate? In general, hate speech can be interpreted as a statement that aims to offend, insult, intimidate, or threaten a particular person or group based on religion, ethnicity, race, gender, destabilization, or sexual orientation. The speech of hatred that is currently rampant has the potential to harm respect for pluralism and diversity which is the main value of the Indonesian people. As identified by the National Human Rights Commission, speeches of hatred open opportunities for the development of discriminatory practices and violence against religious, racial and ethnic minority groups, even if left unchecked can encourage acts of violence against minority groups. In Article 28 paragraph (2) of Law Number 11 of 2008 it is stated that "Every person intentionally and without the right to disseminate information aimed at arousing hatred or hostility of certain individuals and / or groups based on ethnicity, religion, race and between group (SARA). The formulation of the problems raised in this study are as follows: a. What is the Effectiveness of Law Number 19 Year 2016 concerning changes to Law Number 11 Year 2008 concerning Information and Electronic Transactions? b. How is the Criminal Response to Hate Speech in Indonesia? Data obtained by means of literature studies or from the literature. that. Includes: Primary Law Material, namely: Criminal Law Book, Law Number 11 Year 2008 concerning Information and Electronic Transactions, Law Number 19 Year 2016 concerning Amendment to Law Number 11 Year 2008, Law Number 40 In 2008 concerning the Elimination of Racial and Ethnic Discrimination, Circular of the Chief of the National Police Number: SE / 06 / X / 2015 concerning Handling of hate speeches; and other laws and regulations. Secondary legal materials, namely by using and collecting books or reading books from both the library and bookstores that have relevance or relevance to the discussion of this thesis, as well as using other sources related to this research, for example with through field research conducted directly on the object that became the study sample.

Keywords,
Hate Speech, Society, Law

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul Tinjauan Yuridis Efektivitas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Ujaran Kebencian Di Indonesia (Studi Kasus Putusan Nomor : 1105/Pid.Sus/2017/PN Jkt.Utr). Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Studi Ilmu Hukum Pada Fakultas Hukum Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, penyusun berharap Tesis ini dapat menambah pengetahuan pembaca tentang konsep yang ada didalamnya.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa Tesis ini jauh dari sempurna. Untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, sehingga makalah ini bisa mencapai kesempurnaan.

Dalam pembuatan Tesis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Inspektur Jenderal Polisi (Purn) Dr. Bambang Karsono, SH., MM selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bapak Bhatara Ibnu Reza,SH, M.Si, LLM, PhD selaku Ketua Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bapak Dr. Ir. H. Erwin Owan Hermansyah, SH., MH selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. H.M Hanafi Darwis, SH., S.Pd., MM selaku Dosen Pembimbing

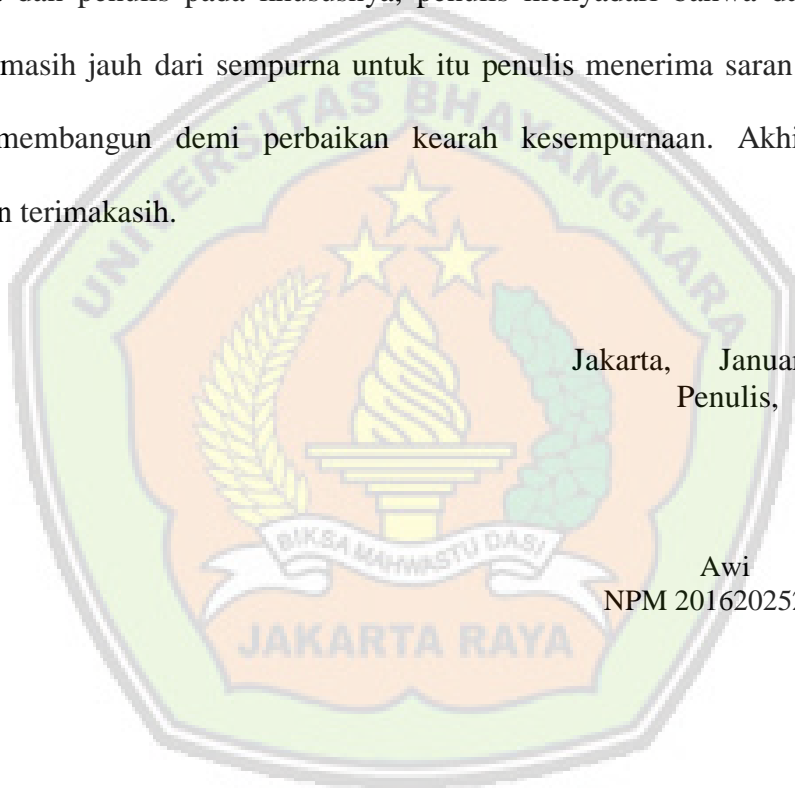
II yang telah memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan Tesis.

1. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah banyak memberikan bekal Akademik bagi penulis selama masa perkuliahan.

Akhir kata semoga makalah ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tesis ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan kearah kesempurnaan. Akhir kata penulis sampaikan terimakasih.

Jakarta, Januari 2019
Penulis,

Awi
NPM 201620252002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kerangka Teoritis, Kerangka Konsepsional dan Kerangka Pemikiran.....	10
a) Kerangka Teoritis.....	10
b) Kerangka Konsepsional	27
c) Kerangka Pemikiran.....	29
E. Metode Penelitian	30
F. Sistematika Penulisan	35

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Hukum Pidana.....	37
B. Pengertian Tindak Pidana	41
C. Pertanggungjawaban Tindak Pidana.....	48
D. Ujaran Kebencian.....	50
E. Ujaran Kebencian.....	60
F. Kejahatan Internet.....	65
G. Efektivitas Hukum	69

**BAB III : EFEKTIVITAS UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN
2016 DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA
UJARAN KEBENCIAN DI INDONESIA**

- A. Gambaran Kota Jakarta Utara72
- B. Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Pelaku Melakukan
Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) Dalam Media Sosial76

**BAB IV : UPAYA DAN PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA
YANG TERKAIT DENGAN UJARAN KEBENCIAN**

- A. Bagaimanakah upaya Untuk Menanggulangi Pelaku Yang
Melakukan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) Dalam Media
Sosial.....110
- B. Penegakan Hukum Tindak Pidana Yang Terkait Dengan
Ujaran Kebencian.....125

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan132
- B. Saran133

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Belajarlah sungguh-sungguh, karena masa depan anda ditentukan oleh kualitas ilmu yang bisa anda peroleh saat masih sekolah.
- Belajarlah dengan sungguh-sungguh atas pelajaran yang diberikan oleh Dosen anda. Jika tidak mampu, maka belajarlah dengan sungguh-sungguh atas pelajaran kehidupan yang diberikan oleh dunia Kampus.



Kupersembahkan Kepada :

1. Orang tuaku Tercinta.
2. Istriku & Anak-anakku tercinta
3. Kakak dan Adikku Tercinta.